

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

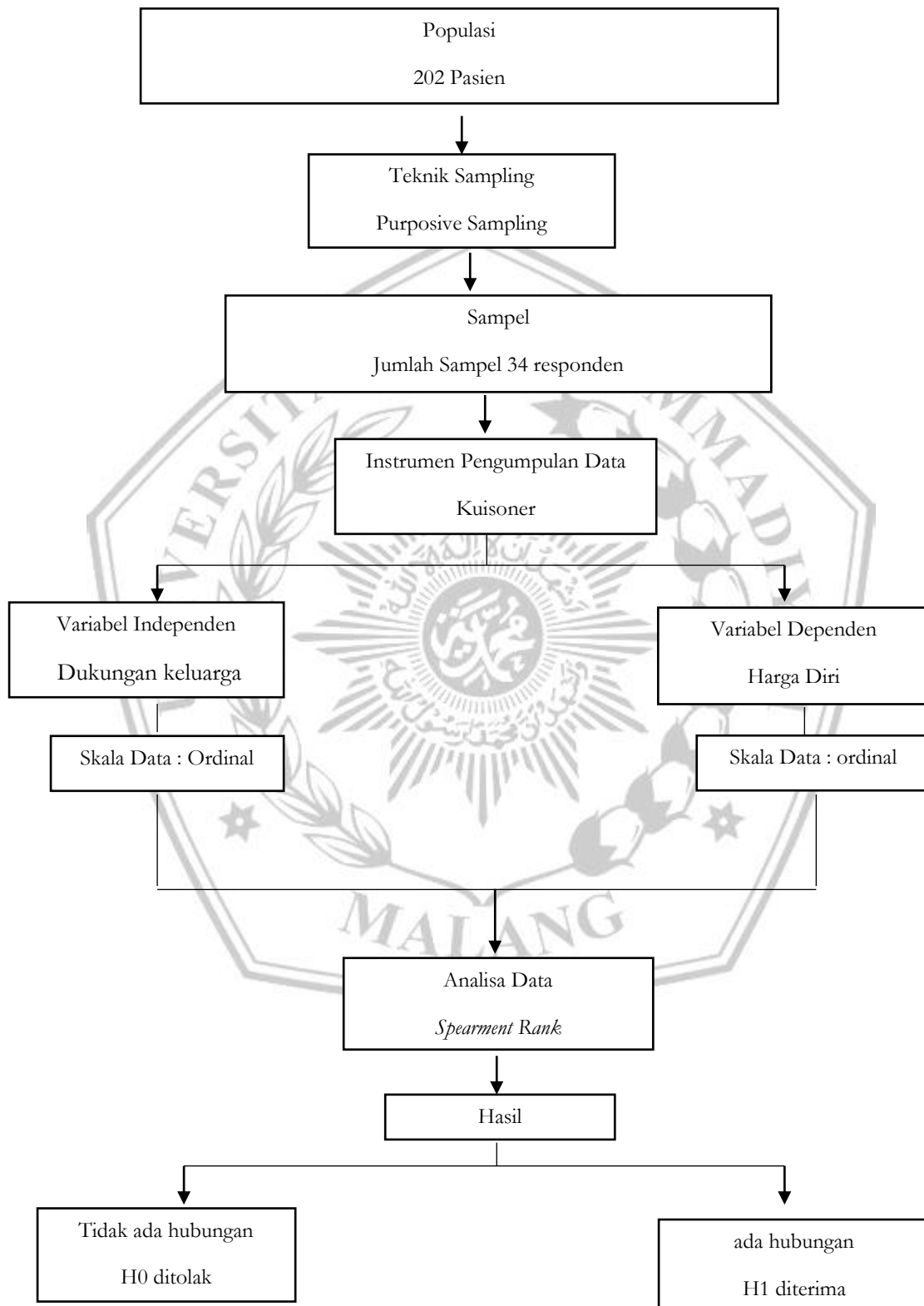
#### **4.1 Desain Penelitian**

Pada Penelitian ini menggunakan desain deskriptif analitik merupakan desain penelitian yang menggambarkan, mengidentifikasi, mengukur dan menekankan adanya hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya agar dapat menjelaskan fenomena yang diteliti (Swarjana, 2015). Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif analitik dengan menggunakan pendekatan cross sectional, karena dalam penelitian ini peneliti hanya mengukur atau mengobservasi dalam satu waktu saja tanpa ada tindak lanjut yang dilakukan peneliti. Penelitian dengan menggunakan pendekatan cross sectional ini adalah jenis penelitian yang menilai yang menilai hubungan dan menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan variabel dependen secara simultan, yang artinya tidak ada tindak lanjut atau hanya dinilai satu kali saja (Nursalam, 2008).

#### **4.2 Kerangka Penelitian**

Kerangka penelitian adalah konsep yang disusun secara sistematis dalam bentuk bagan untuk menentukan alur dalam suatu penelitian. Dalam penyusunan kerangka penelitian termasuk persiapan sederhana karena dilakukan sebelum penelitian dilakukan (Sumantri, 2015).

Kerangka penelitian ini dijelaskan pada gambar 4.1 dibawah ini



**Gambar 4.1**  
**Kerangka Penelitian Hubungan Dukunga Keluarga dengan Harga Diri Pada Pasien Gagal Ginjal Yang Menjalani Hemodialisa Lebih Dari Enam Bulan di Rumkit TK II dr. Soepraoen Malang**

### 4.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

#### 4.3.1 Populasi

Populasi adalah suatu subjek atau objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan sasaran penelitian (Hidayat, 2009). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien hemodialisa yang berjumlah 150 pasien di Rumkit TK II dr. Soepraoen Malang.

#### 4.3.2 Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel yang akan dipakai dalam penelitian (Siyoto, 2015). Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu suatu teknik dengan menggunakan teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel tetap dari karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2015).

#### 4.3.3 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti atau sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi (Hidayat, 2009). Sampel dalam penelitian ini adalah 34 pasien yang menjalani hemodialisa lebih dari enam bulan di Rumah Sakit tk II dr. Soepraoen Malang .

#### 4.3.4 Karakteristik Sampel

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek dalam penelitian dari populasi target yang akan diteliti (Nursalam, 2013). Kriteria inklusi dalam penelitian ini, yaitu

- a. Pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa lebih dari enam bulan
- b. Mempunyai keluarga

- c. Pasien hemodialisa rawat jalan di RST

#### 4.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah karekteristik yang didapatkan oleh satuan peelitian sebagai konsep pengertian tertentu. Konsep dalam penelitian bersifat konkret dan secara langsung dapat diukur ( Notoatmodjo, 2012). Variabel dalam penelitian ini adalah

##### 1. Variabel Independen (variabel bebas)

Variabel independen merupakan variabel yang mempegaruhi dan menyebabkan adanya perubahan atau pengaruh terhadap variabel lain, akibat dari cause yag ditimbulkan nya maka variabel ini disebut variabel independen atau variabel bebas (Swarjana, 2015).Variabel independen dalam penelitian ini adalah dukungan keluarga bentuk dukungan keluarga seperti dukungan keluarga seperti dukungan instrumental, dukungan emosional, dukungan penilaian, dan dukungan informasional

##### 2. Variabel dependen

Variabel dependen adalah variabel yang mengalami perubahan akibat dipengaruhi oleh variabel independen (Timous, 2017). Oleh karena itu variabel ini disebut dengan variabel tergantung (Swajana, 2015). Variabel dependen dalam penelitian ini merupakan harga diri.

#### 4.5 Definisi Operasioal

Definisi operasional merupakan mendefinisikan variabel ecara operasioanal menurut karekteristik yang diamati., sehingga peneliti dapat melakukan observasi atau pengukuran yang dilakukan secara cermat terhadap suatu fenoma. Definisi operasioal ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan sebagai ukuran peneliti. Sedangkan cara pengukuran merupakan suatu cara yag dilakukan dimana variabel

dapat diukur dan dapat ditentukan karakteristiknya (Hidayat, 2009). Pada tabel 4.1 menggambarkan definisi operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Istrumen	Skala	Skor
1	Indepeden Dukungan Keluarga	Sikap, tindakan, dan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarga yang mengalami gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dukungan Emosional</li> <li>2. Dukungan Informasional</li> <li>3. Dukungan Instrumetal</li> <li>4. Dukungan Penilaian</li> </ol>	Kuisoner	Ordinal	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tinggi, skor 49-64</li> <li>- Sedang, skor 33-48</li> <li>- Rendah skor 16-32</li> </ul>
2	Dependen Harga Diri	Penilaian evaluasi sikap positif atau negatif terhadap diri sendiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perasaan berharga</li> <li>- Perasaa diterima</li> <li>- Perasaan mampu</li> </ul>	Kuisisioner	Ordinal	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tinggi, skor 31-48</li> <li>- Rendah, skor 12-30</li> </ul>

**Tabel 4.1 Definisi Operasional**

#### 4.6 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Unit Hemodialisa Rumah Sakit tk II dr.

Soepraoen Malang.

#### 4.7 Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2019, penelitian ini dilakukan pada tanggal 19 Desember sampai dengan 27 Desember 2019

#### 4.8 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk pengumpulan data (Swarjana, 2015). Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner. Kuisioner adalah pedoman berisi tentang daftar pertanyaan dimana responden hanya bisa memberikan jawaban atau dengan memberikan tanda tertentu (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini menggunakan kuisioner harga diri dengan modifikasi dari (Poorgholami, 2016) dan Wahyuni (2013) berdasarkan hasil modifikasi diperoleh 12 pertanyaan, sedangkan kuisioner Dukungan Keluarga diperoleh adopsi (Avina, 2017).

##### 4.8.1 Kuesioner Karakteristik

Kuiseoner karaktristik merupakan data umum partisipan yaitu data pasien, yang meliputi nama pasien, usia, jenis kelamin, pendidikan, suku, pekerjaan, status, dan jumlah anak.

##### 4.8.2 Kuisioner Dukungan Keluarga

Instrumen dukungan keluarga merupakan sebuah kuisioner yang dimodifikasi dengan tidak mencantumkan empat pertanyaan nomor 4, 5, 18 dan 19 dari penelitian sebelumnya (Uddin & Bhulyan, 2019) tentang dukungan keluarga, dalam penelitian ini terdapat 4 indikator sehingga dari setiap indikator terdapat 4 pertanyaan sehingga didapatkan 16 pertanyaan dengan menggunakan skala likert yang terdiri dari 4 kategori jawaban yaitu = selalu = 4, sering = 3, kadang-kadang = 2, tidak pernah = 1. Kuisioner dukungan keluarga ini berisi beberapa pertanyaan tertutup tentang dukungan keluarga. Hasil pengukuran dari 16 item pertanyaan mempunyai rentang skor 16-64 yang kemudian dikelompokkan menjadi 3 kategori yaitu, rendah, sedang, dan tinggi. Hasil pengukuran ditentukan dengan menggunakan rumus interval kelas yaitu :

$$\text{Interval (I)} = \frac{\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}}{\text{Jumlah kategori}}$$

$$\text{Interval (I)} = \frac{64 - 16}{3}$$

$$\text{Interval (I)} = \frac{48}{3} = 16$$

Sumber (Rusnani, 2013)

Hasil dari rumus tersebut memiliki interval kelas dengan rentang 16, sehingga kategori, rendah, sedang dan tinggi, mempunyai skor sebagai berikut :

- 1) Rendah : 16-32
- 2) Sedang : 33-48
- 3) Tinggi : 49-64

**Tabel 4.2 Kisi-kisi Kuisioner Dukungan Keluarga**

No	Parameter	Nomer Pertanyaan
1	Dukungan Emosional	1,7,8,16
2	Dukungan Informasional	3,10
3	Dukungan Instrumental	2,5,6,9,11,12
4	Dukungan Penilaian	4,13,14,15

#### 4.8.3 Kuisioner Harga Diri

Instrumen harga diri merupakan sebuah kuisioner dari jurnal internasional tentang harga diri, dalam penelitian ini terdapat 3 indikator, sehingga dari indikator pertama terdapat 4 pertanyaan, indikator kedua terdapat 3 pertanyaan, indikator ketiga terdapat 4 pertanyaan, dari setiap indikator terdapat pertanyaan sehingga didapatkan 10 pertanyaan. Hasil pengukuran dari 12 item pertanyaan yang kemudian dikelompokkan menjadi 2 kategori yaitu tinggi dan rendah. Hasil pengukuran ditentukan dengan menggunakan rumus interval yaitu :

$$\text{Interval (I)} = \frac{\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}}{\text{Jumlah kategori}}$$

$$\text{Interval (I)} = \frac{48-12}{2}$$

$$\text{Interval (I)} = \frac{36}{2} = 18$$

Sumber (Rusnani, 2013)

Hasil dari rumus tersebut memiliki kategori, tinggi dan rendah, mempunyai skor sebagai berikut :

Tinggi Skor 31-48

Rendah skor 12-30

Tabel 4.3 Kisi-kisi Kuisioner Harga Diri

No	Parameter	Nomor pertanyaan
1	Perasaan berharga	4,5,6,9
2	Perasaan diterima	8,11,12
3	Perasaan mampu	1,2,3,7,10

#### 4.9 Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas berasal dari kata *validity* merupakan suatu standart ukur yang berfungsi untuk mengukur tingkat kevalidan atau keaslian suatu instrumen, suatu instrumen dikatakan valid apabila instrument tersebut mengukur apa yang hendak diukur dan dikatakan validitas yang tinggi apabila hasilnya sesuai dengan kriteria atau memiliki kesejajaran antara instrument dan kriteria (Lusiana et al, 2015). Dikatan Valid jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ . Nilai rhitung untuk pengujian ini dapat diketahui melalui hasil pengolahan data melalui *spss* versi 22. Nilai rhitung pada uji validitas untuk kuisioner harga diri yaitu 0,654, 0,851, 0,552, 0,921, 0,921, 0,424, 0,604, 0,693, 0,678, 0,864, 0,554, 0,659 sedangkan nilai  $r_{tabel}$  untuk  $n=20$  dan taraf kesalahan ( $\alpha$ ) 5% adalah



0,4438. Untuk nilai uji validitas kuisioner dukungan keluarga yaitu 0,622, 0,499, 0,632, 0,825, 0,600, 0,856, 0,554, 0,887, 0,506, 0,814, 0,820, 0,752, 0,857, 0,820, 0,846, 0,653 sedangkan nilai rtabel untuk  $n=20$  dan taraf kesalahan ( $\alpha$ ) 5% adalah 0,4438.

Reliabilitas merupakan serangkaian alat ukur untuk mengamati atau mengukur sesuatu objek yang memiliki konsistensi atau relatif tidak berubah walaupun pengukuran yang dilakukan secara berulang. Realibitas dinyatakan dalam bentuk angka dan biasanya sebagai koefisien, dimana jika koefisien tinggi maka realibilitasnya tinggi (Lusiana et al, 2015). Uji realibilitas dilakukan dengan menguji kuisioner yang akan diberikan kepada responden menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Product for Social Sciences*) versi 22.0. Uji ini dilakukan di masing-masing variabel untuk mengetahui variabel mana yang tidak reliable. Realibilitas suatu variabel dikatakan konsisten jika nilai *Crobach Alpha*  $> 0.60$  (Sujarweni, 2014). Pada penelitian ini akan dilakukan uji Validitas dan reliabilitas pada kuisioner dukungan keluarga dan kuisioner harga diri.

**Tabel 4.4 Tabel Reliabilitas Kuisioner Harga Diri**

Variabel	Koefisien Alpha	Keterangan
Harga Diri	0.85	Reliable

**Tabel 4.5 Tabel Reliabilitas Kuisioner Dukungan Keluarga**

Variabel	Koefisien Alpha	Keterangan
Dukungan	0.93	Reliable

#### 4.10 Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pengumpulan dan pendekatan kepada karakteristik subjek yang diperlukan dalam penelitian (Notoatmodjo, 2012).

Prosedur dalam pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut

##### 4.10.1 Tahap Persiapan

- a. peneliti membuat surat studi pendahuluan dan penelitian, kemudian surat studi pendahuluan dan penelitian ditandatangani oleh Wakil Dekan 1 yang ditujukan untuk Rumah Sakit
- b. peneliti menyerahkan surat izin penelitian kepada Karumkit tk 11 dr. Soepraoen Malang.
- c. peneliti membuat kode etik yang dibuat di kampus
- d. peneliti menyiapkan lembar persetujuan (*informed consent*) dan kuisioner yang berisi sejumlah pertanyaan yang akan digunakan untuk memperoleh informasi dari responden.

##### 4.10.2 Pelaksanaan

- a. Peneliti memperkenalkan diri serta menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan
- b. Peneliti memberikan lembar persetujuan dan kuisioner kepada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa lebih dari enam bulan
- c. Pasien gagal ginjal kronik bersedia menjadi responden selanjutnya responden akan diberikan penjelasan tentang bagaimana mengisi kuisioner

- d. Peneliti mempersilahkan responden untuk mengisi kuisioner dengan jujur dan mendampingi responden saat mengisi kuisioner
- e. Peneliti melakukan pengecekan terhadap lembar kuisioner yang telah diisi oleh responden kemudian apabila terjadi kesalahan dalam mengisi responden diminta untuk memperbaiki dan menambahkan jika ada pertanyaan yang belum diisi

#### 4.10.3 Tahap pengolahan Data

##### a. Editing

Editing merupakan upaya untuk memeriksa kebenaran data yang akan diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul. (Hidayat, 2009).

##### b. Coding

Coding adalah kegiatan pemberian kode numerik (angka) pada data yang terdiri dari beberapa kategori. Pemberian kode sangat penting apabila pengolahan dan analisis data menggunakan komputer. Biasanya dalam pemberian suatu kode akan dilakukan daftar kode maksudnya dalam satu buku (*code book*) guna untuk mempermudah kembali melihat lokasi dan arti dari suatu kode dari satu variabel (Hidayat, 2009).

##### c. Entry Data

Entry data merupakan proses yang dilakukan dengan cara memasukkan data dari kuisioner ke program komputer (Notoadmodjo, 2015).

#### 4.11. Analisa Data

Analisa data dilakukan untuk mengipresentasikan, mendeskripsika, atau memperoleh hasil penelitian. Tujuan untuk dilakukan analisis data merupakan untuk

memperoleh gambaran dari hasil penelitian, membuktikan hipotesis, dan kesimpulan dari penelitian secara umum untuk pengembangan, analisa data unruk mengidentifikasi hubungan dukungan keluarga dengan harga diri pada pasien hemodialisa lebih dari enam bulan menggunakan *analisa Univariat* dan *analisa bivariate* (Notoadmodjo, 2012)

#### 4.11.1 Analisa Univariat

Analisa Uivariat adalah analisi satu variabel bertujuan untuk agar peneliti dapat mendeskripsikan karakteristik dari setiap variabel penelitiannya secara ilmiah baik dalam beberapa kelas tertentu (Notoadmodjo, 2012). Pada penelitian ini analisa univariat untuk mengetahui data demografi yaitu, usia, jenis kelamin, lama hemodialisa dan pekerjaan.

#### 4.11.2 Analisa Bivariat

Analisa Bivariat merupakan analisa data yang digunakan untuk menganalisa dua variabel. Analisa data ini berguna untuk mengetahui hubungan antara variabel  $x$  dan  $y$  (Donsu, 2016). Analisa bivariate ini digunakan penelitian dengan uji *Korelasi spearment Rank* Metode ini digunakan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan harga diri pada pasien hemodialisa lebih dari enam bulan. Pengolahan data analisa data menggunakan SPSS 22.) for Windows (Sugiyoo, 2017). Dengan Hasil Uji Korelasi Spearment Rank  $p$ /value 0,66 dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  di tolak sehingga tidak ada hubungan dukungan keluarga dengan harga diri pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa lebih dari enam bulan di Rumkit Tk II dr.Soepraoen Malang.

#### 4.12 Etika Penelitian

Etika penelitian adalah suatu perilaku peneliti yang dipegang teguh pada sikap ilmiah dan etika penelitian walaupun peneliti tidak merugikan responden tetapi etika penelitian harus tetap dilakukan (Notoadmodjo, 2010). Pada penelitian ini menggunakan kode etik dengan nomor E.5a/201/KEPK-UMM/XI/2019 yang di

buat dari kampus. Masalah etika penelitian harus diperhatikan oleh peneliti sebagai berikut

#### Infomed Consent

Informed consent adalah bentuk perserujuan peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Informed consent diberikan sebelum melakukan penelitian dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden penelitian. Tujuan dari informed consent agar mengetahui maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya (Hidayat, 2009).

#### Confidentiality (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah dalam etika pada setiap penelitian karena memberikan jaminan untuk menjaga keberhasilan hasil penelitian, baik informasi tertulis ataupun tidak tertulis dan masalah lainnya saat penelitian berlangsung. Saat semua penelitian yang sudah dikumpulkan oleh peneliti harus tetap dijaga kerahasiaannya (Notoatmodjo, 2015).

#### Anonymity (tanpa nama)

Masalah etika keperawatan yang memberikan jaminan dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada alat ukur dan hanya menuliskan kode pada saat pengumpulan data ataupun hasil penelitian yang akan disajikan (Hidayat, 2009).